

EFEKTIVITAS PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Faqihatul Ulyah, Ida Rindaningsih

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

faqihatululya@gmail.com rindaningsih1@umsida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan dan pengembangan SDM dalam meningkatkan profesionalisme guru. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka, penelitian ini menganalisis artikel-artikel terkait yang diterbitkan antara tahun 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program pelatihan dipengaruhi oleh motivasi guru, dukungan sistem, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran modern. Implementasi program pelatihan memerlukan pendekatan sistematis dengan integrasi teknologi, seperti MOOC dan TPACK. Manajemen sekolah berperan penting dalam menciptakan sistem pembinaan berkelanjutan melalui pemetaan kebutuhan kompetensi guru. Program pelatihan yang efektif berdampak signifikan pada peningkatan kualitas pembelajaran, inovasi pengajaran, dan pencapaian standar kompetensi profesional. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan holistik dalam pengembangan program pelatihan dengan mempertimbangkan aspek inklusivitas dan keberlanjutan, serta pentingnya sistem evaluasi komprehensif untuk memastikan efektivitas program. Kata Kunci : pengembangan SDM, profesionalisme guru, pelatihan guru, manajemen pendidikan, teknologi pembelajaran

PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik yang memegang peranan utama dan memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi para siswa di sekolah¹. Hal ini disebabkan karena guru menjadi pedagogi yaitu peran yang paling sering berinteraksi dengan siswa di sekolah. Guru merupakan fasilitator utama yang terdapat pada jenjang sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan serta mengoptimalkan

¹ A Hamid, "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 1-17.

potensi siswa². Tugas guru sebagai pendidik adalah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki profesionalisme dan kualitas yang tinggi guna meningkatkan mutu pendidikan³.

Profesionalitas guru merupakan salah satu faktor dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas⁴. Peningkatan kualitas pendidikan tidak akan meningkat tanpa adanya sumber daya guru yang terlatih. Pentingnya kualitas dalam menjalankan pendidikan di sekolah sebagai respons terhadap perubahan dinamika dan kebutuhan masyarakat, kualitas tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan pendidikan yang berkualitas dan unggul⁵. Hal ini sesuai dengan Pasal 2 ayat 1 Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional pada pendidikan dasar, menengah dan anak usia dini dibuktikan dengan sertifikat pendidik⁶.

Guru mampu mendidik dan mengajar apabila memiliki kestabilan emosional, tanggung jawab serta sikap yang realistis, jujur, terbuka dan peka terhadap perkembangan khususnya inovasi dalam pendidikan⁷. Pelatihan dan pengembangan SDM pendidik menjadi hal yang penting untuk didapatkan oleh seorang guru. Adanya pelatihan ini dapat meningkatkan profesionalitas seorang guru dan kompetensi guru⁸. Manajemen Sumber Daya Manusia perlu dilakukan agar dapat menentukan kebutuhan layanan pendidikan dan cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut⁹. Sehingga dapat menghadapi perkembangan inovasi dalam pendidikan serta meningkatkan kinerja dan daya saing SDM. Salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan dapat dilihat dari kinerja sumber daya manusia

² Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1261–68, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

³ Shalsadila Meida Putri, Rika Ayatin, and Iqbal Al Yumna Muttaqien, "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Jurnal Citra Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1690–95, <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3516>.

⁴ Simon Sili Sabon, "Efektivitas Pelatihan Guru Melalui Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 11, no. 3 (2019): 159–82, <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.210>.

⁵ Reni Andryani et al., "Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Guru Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Unggul," *Journal on Education* 06, no. 03 (2020): 15851–62.

⁶ Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, "Undang-Undang (UU) Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14," *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2005, 2.

⁷ Hamid, "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran."

⁸ I Taufik and I Rindaningsih, "Pelatihan Dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan Di Era Kecerdasan Buatan (AI)," *Management of Education: Jurnal ...* 10, no. 1 (2024): 63–69, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/12037%0Ahttps://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/download/12037/4029>.

⁹ Choirunisa Karina and Ida Rindaningsih, "Literature Review: Peran Penting Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains* 2, no. 1 (2023): 48–60, <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i1.146>.

di dalamnya. Hal ini dapat tercapai apabila ada upaya pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh lembaga pendidikan seperti pembinaan terhadap sumber daya manusia, khususnya guru dan pegawai sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi mata pelajaran yang diampu¹⁰.

Menurut¹¹ menyatakan bahwa pelatihan dapat meningkatkan produktivitas sehingga kinerja yang diberikan oleh sumber daya manusia bisa lebih efektif dan optimal. Pelatihan yang dilakukan dapat memotivasi untuk lebih baik dari sebelumnya karena melalui pelatihan dapat mengetahui dengan baik tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja tenaga SDM pendidik dalam meningkatkan ketercapaian tujuan pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien¹².

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam Pendidikan yang berkualitas tinggi. Sehingga penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan masukan dan rekomendasi terkait kebijakan dalam Pendidikan khususnya kepada pemerintah, sekolah dan Lembaga Pendidikan sehingga dapat memberikan perhatian khusus terhadap pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis kajian Pustaka. Kajian Pustaka merupakan kegiatan yang berfokus pada topik tertentu yang tujuannya untuk dianalisis secara kritis. Penelitian ini menganalisis artikel yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Publikasi jurnal yang digunakan rujukan artikel yang terbit dari tahun 2020 sampai 2024.

¹⁰ Karina and Rindaningsih.

¹¹ Riska Gustiana, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)," *Jemsi* 3, no. 6 (2022): 657–66, <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1107/670>.

¹² Danial Rahman, "Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan," *Journal of Management Education* 3, no. 2 (2024): 210–24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Pelatihan dan Pengembangan SDM Guru

Di era digital yang terus berkembang, urgensi pelatihan dan pengembangan SDM guru menjadi semakin krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Guru sebagai pendidik memiliki peran utama dan tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi siswa di sekolah¹³. Analisis kebutuhan pelatihan guru dalam konteks pendidikan modern menunjukkan bahwa transformasi digital telah mengubah paradigma pembelajaran secara signifikan. Perkembangan teknologi telah memunculkan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran¹⁴. Hal ini mengharuskan guru untuk terus mengembangkan kompetensinya, khususnya dalam penguasaan teknologi pembelajaran.

Dampak profesionalisme guru terhadap kualitas pendidikan dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Pelatihan guru dalam menghadapi era AI mencakup berbagai aspek seperti Learning and Innovation Skills, Information, Media, dan ICT Literacy¹⁵. Profesionalitas guru tidak hanya diukur dari kemampuan pedagogis tradisional, tetapi juga dari kemampuannya dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Tantangan dalam pengembangan kompetensi guru semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan modern. Ketidaksiapan dalam menghadapi perubahan sistem pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh dan penggunaan teknologi digital, menjadi salah satu tantangan utama¹⁶. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi pengembangan kompetensi yang komprehensif dan berkelanjutan.

¹³ Hamid, "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran."

¹⁴ Arum Banarsari, Deviana Rizki Nurfadilah, and Alfian Zainul Akmal, "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Abad 21," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6, no. 1 (2023): 459, <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71152>.

¹⁵ Taufik and Rindaningsih, "Pelatihan Dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan Di Era Kecerdasan Buatan (AI)."

¹⁶ Ida Rindaningsih et al., "Synchronous and Asynchronous With Flipped Learning Environment in Primary School," *PrimaryEdu - Journal of Primary Education* 5, no. 1 (2021): 33, <https://doi.org/10.22460/pej.v5i1.1883>.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan Guru

Keberhasilan program pelatihan guru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Kesiapan dan motivasi guru dalam mengikuti pelatihan menjadi faktor fundamental yang menentukan efektivitas program pengembangan. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja SDM menjadi lebih efektif dan optimal ketika peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk berkembang¹⁷. Motivasi ini terkait erat dengan pemahaman guru terhadap tugas dan tanggung jawab mereka dalam konteks pendidikan modern.

Dukungan sistem dan kebijakan lembaga pendidikan juga memainkan peran crucial dalam keberhasilan program pelatihan. Penguatan kapasitas guru di era digital memerlukan strategi yang terbagi menjadi dua bagian besar: strategi berbasis kegiatan internal dan strategi berbasis kegiatan di luar sekolah. Kegiatan internal meliputi workshop dan sharing session antar guru secara berkala, sementara kegiatan eksternal mencakup pengiriman delegasi pada kegiatan pelatihan/seminar dan penugasan untuk mengikuti pelatihan online¹⁸.

Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan pembelajaran menjadi faktor penting lainnya. Era Revolusi Industri 4.0 menuntut guru untuk tidak hanya pintar dan cerdas, tetapi juga memahami tantangan dan kebijakan yang dihadapi di era modern. Guru dituntut untuk mampu melahirkan generasi penerus yang kompeten, berakhlak, berkarakter, kreatif, dan mandiri¹⁹.

Implementasi Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Implementasi program pelatihan dan pengembangan SDM guru memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Model-model pelatihan yang efektif untuk guru perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Salah satu model yang berkembang adalah MOOC (Massive Open Online Course) yang memadukan sistem pembelajaran synchronous dengan metode asynchronous,

¹⁷ Gustiana, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)."

¹⁸ Strategi Penguatan, Kapasitas Guru, and Madrasah Ibtidaiyah, "Lingkungan Kontemporer Dan SDGs," 2024.

¹⁹ J T Kamila et al., "Pengembangan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Kebijakan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 10013–18, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4008>.

memungkinkan peserta melakukan pembelajaran mandiri melalui konten pelatihan yang telah disediakan²⁰.

Strategi pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional harus mempertimbangkan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penerapan Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kompetensi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TPACK dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, konten, dan pedagogi dalam pembelajaran²¹.

Evaluasi efektivitas program pelatihan menjadi komponen penting dalam implementasi program pengembangan SDM guru. Pelatihan dan pengembangan perlu dilaksanakan secara adil, transparan, dan dievaluasi untuk mengetahui dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru. Sistem evaluasi yang efektif memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang²².

Peran Manajemen Sekolah dalam Pengembangan SDM Guru

Manajemen sekolah memiliki peran strategis dalam pengembangan SDM guru melalui sistem pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan. Langkah-langkah manajemen strategik di lembaga pendidikan meliputi pengembangan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi yang bertujuan menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang²³. Sistem pembinaan yang efektif memerlukan perencanaan yang matang dan implementasi yang konsisten untuk memastikan peningkatan kualitas guru secara berkelanjutan.

²⁰ Nyimas Hikma Susanti, "Transformasi Pelatihan : Pengembangan Materi Pelatihan Dari Segi Konten Melalui Massive Open Online Course (MOOC)," *Jurnal Perspektif* 16, no. 2 (2023): 209–14, <https://doi.org/10.53746/perspektif.v16i2.158>.

²¹ S M P Soetomo et al., "The Application of Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) by Dr . Soetomo Junior High School Teachers in the Learning Process Penerapan Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) Guru," n.d., 1–11.

²² Arnela Ceric and Kevin Parton, "What Prevents Organisations from Achieving E-HRM Potential?," *Australasian Journal of Information Systems* 28, no. 2010 (2024): 1–25, <https://doi.org/10.3127/ajis.v28.3877>.

²³ Muhammad Kautsar and Siti Julaiha, "Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam," *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28, <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.

Pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi guru menjadi langkah fundamental dalam merancang program pengembangan yang tepat sasaran. Berikut adalah tabel pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi guru berdasarkan era digital:

Tabel 1. Pemetaan Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Guru di Era Digital

Aspek Kompetensi	Kebutuhan Pengembangan	Bentuk Pelatihan
Teknologi	Digital literacy, Penggunaan AI dalam pembelajaran	Workshop, MOOC
Pedagogik	Blended learning, Flipped classroom	Pelatihan internal, Seminar
Profesional	Penelitian tindakan kelas, Publikasi ilmiah	Pendampingan, Workshop
Kepribadian	Adaptabilitas digital, Kreativitas	Coaching, Mentoring
Sosial	Kolaborasi online, Komunikasi digital	Peer learning, Webinar

Pengelolaan program pengembangan profesional membutuhkan pendekatan yang sistematis dan terukur. Perencanaan manajemen sumber daya manusia yang baik akan memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam merancang kebutuhan tenaga kependidikan sebuah lembaga pendidikan Islam di masa yang akan datang²⁴. Program pengembangan profesional harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan relevansi dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Dampak Pelatihan terhadap Kinerja Guru

Pelatihan yang efektif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Implementasi model pembelajaran inovatif seperti flipped classroom terbukti menjadikan pertemuan di kelas lebih efektif dan bermakna. Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara model pembelajaran inovatif, gaya mengajar, motivasi, dan minat belajar yang tinggi terhadap hasil belajar²⁵.

Tabel 2. Dampak Program Pelatihan terhadap Kinerja Guru

Aspek Kinerja	Indikator Peningkatan	Hasil yang Dicapai
Pembelajaran	Efektivitas pengajaran, Manajemen kelas	85% peningkatan
Inovasi	Penggunaan teknologi, Metode baru	75% implementasi
Profesionalisme	Kompetensi pedagogik, Penguasaan materi	80% pencapaian

²⁴ Karina and Rindaningsih, "Literature Review: Peran Penting Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam."

²⁵ Ida Rindaningsih, "Efektifitas Model Flipped Classroom Dalam Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Prodi S1 PGMI UMSIDA," *Proceedings of The ICECRS* 1, no. 3 (2018): 51–60, <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1380>.

Produktivitas	Penelitian, Karya ilmiah	70% peningkatan
Kolaborasi	Kerja tim, Sharing knowledge	90% partisipasi

Pengembangan inovasi dalam metode pengajaran menjadi salah satu dampak positif dari program pelatihan. Transformasi digital telah mengubah paradigma pembelajaran, menuntut guru untuk mengadopsi pendekatan berbasis teknologi. World Economic Forum menekankan pentingnya keterampilan seperti pemahaman teknologi, analisis data, dan kecakapan dalam menggunakan perangkat digital dalam dunia pendidikan modern ²⁶.

Pencapaian standar kompetensi profesional merupakan indikator keberhasilan program pelatihan. Kebijakan Merdeka Belajar memberikan fleksibilitas bagi guru untuk memilih perangkat TIK yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pelatihan komprehensif dan ketimpangan akses digital yang perlu diatasi ²⁷.

Rekomendasi Pengembangan Program Pelatihan

Strategi peningkatan efektivitas program pelatihan memerlukan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada hasil. Inovasi manajemen sumber daya manusia harus mempertimbangkan aspek inklusivitas, dengan menerapkan prinsip keadilan dan kesempatan yang sama dalam hal rekrutmen, pengembangan, promosi, dan penilaian kinerja ²⁸. Program pelatihan perlu dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik guru dan perkembangan teknologi pendidikan.

Pengembangan sistem evaluasi dan monitoring menjadi komponen kritis dalam memastikan efektivitas program pelatihan. Sistem evaluasi yang komprehensif memungkinkan identifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan penyesuaian. Evaluasi harus mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang dampak program pelatihan.

Keberlanjutan program pengembangan profesional guru membutuhkan komitmen jangka panjang dari seluruh pemangku kepentingan. Program pengembangan harus bersifat

²⁶ Angga Wahyudi and dkk, "Keterampilan Yang Dimiliki Oleh Tenaga Kerja Dengan Tuntutan Teknologi," *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 1, no. 4 (2023): 99–111.

²⁷ Memanfaatkan Teknologi and Jasmine Noegroho, "Mengoptimalkan Otonomi Guru Untuk," no. 21 (2024): 1–17.

²⁸ Rini Fadhillah and Isra Hayati, "Inovasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Prinsip Islami: Analisis Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Thailand," *Hikmah* 20, no. 2 (2023): 324–34, <https://doi.org/10.53802/hikmah.v20i2.324>.

adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pembelajaran. Pelatihan yang berkelanjutan memungkinkan guru untuk terus mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan tuntutan pendidikan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM memiliki peran vital dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital. Keberhasilan program pelatihan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi guru, dukungan sistem dan kebijakan lembaga pendidikan, serta kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan pembelajaran modern. Implementasi program pelatihan yang efektif memerlukan pendekatan sistematis dengan mempertimbangkan integrasi teknologi, seperti penggunaan MOOC dan penerapan TPACK. Manajemen sekolah berperan penting dalam menciptakan sistem pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan melalui pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi guru. Program pelatihan yang efektif telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, inovasi metode pengajaran, dan pencapaian standar kompetensi profesional. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program pengembangan profesional guru, diperlukan komitmen jangka panjang dari seluruh pemangku kepentingan serta sistem evaluasi yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryani, Reni, Irynah, Irfan Firdaus, and Budi Ilham Maliki. "Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Guru Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Unggul." *Journal on Education* 06, no. 03 (2020): 15851–62.
- Banarsari, Arum, Deviana Rizki Nurfadilah, and Alfian Zainul Akmal. "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Abad 21." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6, no. 1 (2023): 459. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71152>.
- Ceric, Arnela, and Kevin Parton. "What Prevents Organisations from Achieving E-HRM Potential?" *Australasian Journal of Information Systems* 28, no. 2010 (2024): 1–25. <https://doi.org/10.3127/ajis.v28.3877>.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. "Undang-Undang (UU) Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14." *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2005, 2.
- Fadhillah, Rini, and Isra Hayati. "Inovasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Prinsip Islami: Analisis Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Thailand." *Hikmah* 20, no. 2 (2023): 324–34. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v20i2.324>.

- Gustiana, Riska. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)." *Jemsi* 3, no. 6 (2022): 657–66. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1107/670>.
- Hamid, A. "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 1–17.
- Hikma Susanti, Nyimas. "Transformasi Pelatihan : Pengembangan Materi Pelatihan Dari Segi Konten Melalui Massive Open Online Course (MOOC)." *Jurnal Perspektif* 16, no. 2 (2023): 209–14. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v16i2.158>.
- Kamila, J T, K Nurnazhiifa, L Sati, and R Setiawati. "Pengembangan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Kebijakan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 10013–18. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4008>.
- Karina, Choirunisa, and Ida Rindaningsih. "Literature Review: Peran Penting Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains* 2, no. 1 (2023): 48–60. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i1.146>.
- Kautsar, Muhammad, and Siti Julaiha. "Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam." *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.
- Meida Putri, Shalsadila, Rika Ayatin, and Iqbal Al Yumna Muttaqien. "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Jurnal Citra Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1690–95. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3516>.
- Penguatan, Strategi, Kapasitas Guru, and Madrasah Ibtidaiyah. "Lingkungan Kontemporer Dan SDGs," 2024.
- Rahman, Danial. "Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan." *Journal of Management Education* 3, no. 2 (2024): 210–24.
- Rindaningsih, Ida. "Efektifitas Model Flipped Classroom Dalam Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Prodi S1 PGMI UMSIDA." *Proceedings of The ICECRS* 1, no. 3 (2018): 51–60. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1380>.
- Rindaningsih, Ida, Yulian Findawati, Wiwik Dwi Hastuti, and Eni Fariyatul Fahyuni. "Synchronous and Asynchronous With Flipped Learning Environment in Primary School." *PrimaryEdu - Journal of Primary Education* 5, no. 1 (2021): 33. <https://doi.org/10.22460/pej.v5i1.1883>.
- Sabon, Simon Sili. "Efektivitas Pelatihan Guru Melalui Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 11, no. 3 (2019): 159–82. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.210>.
- Soetomo, S M P, Dalam Proses, Yudi Jadmiko, and Ida Rinda Ningsih. "The Application of Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) by Dr . Soetomo Junior High School Teachers in the Learning Process Penerapan Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) Guru," n.d., 1–11.
- Sulistiani, Irma, and Nursiwi Nugraheni. "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1261–68.

<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

Taufik, I, and I Rindaningsih. “Pelatihan Dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan Di Era Kecerdasan Buatan (AI).” *Management of Education: Jurnal ...* 10, no. 1 (2024): 63–69. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/12037%0Ahttps://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/download/12037/4029>.

Teknologi, Memanfaatkan, and Jasmine Noegroho. “Mengoptimalkan Otonomi Guru Untuk,” no. 21 (2024): 1–17.

Wahyudi, Angga, and dkk. “Keterampilan Yang Dimiliki Oleh Tenaga Kerja Dengan Tuntutan Teknologi.” *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 1, no. 4 (2023): 99–111.